

ABSTRACT

ANALYSIS OF *EXCESS RETURN TO BETA* (ERB) PER SECTOR
STOCKS INDEX LQ 45 IN BEI
PERIOD 2010:02-2012:01

By

DEYLA LUFITA

Investment in stock exchange has been an interesting choice to increase welfare in the future. Stock exchange gives opportunity to investors to choose freely the traded securities. In the investment process, investors need to evaluate stock performance with calculating return level and risk. There are so many ways to determine performance of stock, one of them is Model *Excess return to beta* (ERB). Problem in this examination is whether performance of stock per sector on Index LQ-45 is positive or negative using Model of *Excess return to beta*.

The aim of this examination is to determine stock performance per sector and also determine which sector that has better performance. Hypothesis in this examination is sector in Index LQ-45 with good performance. To examine this hypothesis, analysis tools that we use is Model *Excess return to beta*. The object of this examination is sectors in Index LQ-45 period 2010:02-2012:01. There are nine sectors that have been the object of this examination.

The result of this examination shows that from the nine sectors in Index LQ45, there are seven sectors with good performance with positive *Excess Return to Beta* (ERB) and two sectors with good performance with negative ERB. There is a sector which has the greatest ERB value is Food & Beverage sector with value 10,998, and the lowest value is Farming sector with value -1,943.

Key Word : Investment, Stock Performance, *Excess Return to Beta*.

ABSTRAK

ANALISIS *EXCESS RETURN TO BETA* (ERB) ANTAR SEKTOR SAHAM-SAHAM *INDEX LQ 45* DI BEI PERIODE 2010:02-2012:01

Oleh

DEYLA LUFITA

Investasi di pasar modal telah menjadi pilihan yang menarik untuk meningkatkan kesejahteraan dimasa depan. Pasar modal memberikan kesempatan kepada investor untuk dapat memilih secara bebas sekuritas-sekuritas yang diperdagangkan. Dalam proses investasi, investor perlu mengevaluasi kinerja saham dengan memperhitungkan tingkat *return* dan resiko. Terdapat beberapa alat analisis untuk mengukur kinerja suatu saham, salah satunya adalah Model *Excess return to beta* (ERB). Masalah dalam penelitian ini adalah apakah nilai kinerja saham persektor pada Index LQ 45 bernilai positif atau negatif dengan menggunakan model Model *Excess return to beta*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai kinerja saham persektor serta untuk mengetahui sektor manakah yang berkinerja paling baik. Hipotesis yang diajukan adalah diduga sektor-sektor dalam Index LQ 45 berkinerja baik. Untuk menguji hipotesis tersebut alat analisis yang digunakan adalah Model *Excess return to beta* . Objek penelitian ini adalah sektor-sektor pada Index LQ 45 periode 2010:02-2012:01. Ada sembilan sektor yang dijadikan objek dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari ke sembilan sektor pada Index LQ 45 terdapat tujuh sektor berkinerja baik dengan nilai *Excess Return to Beta* (ERB) positif dan dua sektor berkinerja buruk dengan nilai ERB negatif. Adapun sektor yang memiliki nilai ERB terbesar adalah sektor Barang Konsumsi yaitu sebesar 10,998, sedangkan yang memiliki nilai terendah adalah sektor Pertanian yaitu sebesar -1,943.

Kata Kunci : Investasi, Kinerja Saham, *Excess Return to Beta*.